

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah mengalihaksarakan suatu tulisan ke dalam aksara lain. Misalnya, dari aksara Arab ke aksara Latin.

Berikut ini adalah Surat keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 - Nomor: 0543 b/u/1997 tentang Transliterasi Arab-Latin yang peneliti gunakan dalam penulisan skripsi ini.

A. Konsonan

ARAB	NAMA	Latin	KETERANGAN
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah

ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Ḍammah	U	U

Contoh:

كتب : *kataba* dan سئل : *su'ila*

2. Vokal Rangkap

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
يَ	Fathah dan ya' sukun	Ai	A dan I
وُ	Fathah dan wau sukun	Au	A dan U

Contoh:

كيف : *kaifa* dan حَوْل = *ḥaula*

3. Vokal Panjang

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
آ	Fathah dan alif	Ā	A dengan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya'	Ī	I dengan garis di atas
وِ	Ḍammah dan wau	Ū	U dengan garis di atas

Contoh:

قَالَ : *qāla* قِيلَ : *qīla* dan يَقُولُ : *yaqūlu*

C. Ta' Marbutah

1. Transliterasi untuk *ta' marbutah* hidup

Ta' marbutah yang hidup atau yang mendapat harakat Fathah, Kasrah, dan Ḍammah, transliterasinya adalah "T/t". Transliterasi untuk *ta' marbutah* mati.

2. *Ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sakin, transliterasinya adalah "h".

Contoh:

طلحة : *ṭalḥah*.

3. Transliterasi untuk *ta' marbutah* jika diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al-" dan bacaannya terpisah makata' *marbutah* ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

روضة الأطفال : *raudah al-atfāl*
 المدينة المنورة : *al-Madīnah al-Munawwarah*

D. Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydīd)

Transliterasi *Syaddah* atau *Tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi dilambangkan dengan huruf yang sama (konsonan ganda).

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbnā*

نَزَّلَ : *nazzala*

E. Kata sandang alif-lam “ال”

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif-lam ma‘rifah* “ال”. Namun dalam transliterasi ini, kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyi yaitu “ال” diganti huruf yang sama dengan huruf yang mengikuti kata sandang tersebut.

Contoh:

الرَّجُلُ : *ar-rajulu*

السَّيِّدَةُ : *as-sayyidah*

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Huruf sandang ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-). Aturan ini berlaku untuk kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*.

Contoh:

القَلَمُ : *al-qalamu*

الفَلَسْفَةُ : *al-falsafah*

F. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah yaitu menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

شَيْءٌ : *syai‘un* امرت : *umirtu* النوء : *an-nau‘u*

G. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti keterangan-keterangan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak menggunakan huruf kapital kecuali jika terletak di awal kalimat.

Contoh:

وما محمد إلا رسول : *Wamā Muhammadun illā rasūl*

Abū Naṣīr al-Farābī

Al-Gazālī

Syahru Ramaḍān al-laẓī unẓila fih al-Qur’ān

H. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata Allah yang didahului dengan partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya, atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nomina), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دين الله : *dīnullāh*

بالله : *billāh*

Adapun *ta’ matrbutah* di akhir kata yang bertemu dengan *lafz al-jalālah*, ditransliterasikan dengan huruf “t”.

Contoh:

هم في رحمة الله : *hum fī raḥmatillah*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II :LANDASAN TEORI	
A. Presepsi Komunitas Preman.....	13
1) Pengertian Presepsi.....	13
2) Pengertian Komunitas.....	15
3) Pengertian Preman.....	16
B. Konsep Tasawuf.....	19
1) Pengertian Tasawuf.....	19
2) Pengertian <i>Ṭarīqah</i>	21
3) Macam-macam <i>Ṭarīqah</i>	26
4) <i>Ṭarīqah</i> Qadiriyyah Wa Naqsabandiyyah.....	27

C.	Pandangan Umum Tentang Dzikir.....	30
1)	Pengertian <i>Zikir</i>	30
2)	Bentuk-bentuk <i>Zikir</i>	36
3)	Tata Cara dan Adab <i>Zikir</i>	41
4)	Shighat Kalimat <i>Zikir</i>	42
5)	Keutamaan <i>Zikir</i>	44
6)	Faedah <i>Zikir</i>	48
D.	Hasil Penelitian Terdahulu.....	51
E.	Kerangka Berpikir.....	52
BAB III	:METODE PENELITIAN	
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	54
1)	Jenis Penelitian.....	54
2)	Pendekatan Penelitian.....	54
B.	Lokasi Penelitian.....	55
C.	Sumber Data Penelitian.....	55
1.	Data Primer.....	55
2.	Data Skunder.....	56
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	56
a)	Observasi.....	57
b)	Wawancara.....	57
c)	Dokumentasi.....	58
E.	Uji Keabsahan Data.....	58
1.	Uji Kredibilitas Data.....	58
1)	Peningkatan Ketekunan.....	59
2)	Trianggulasi.....	59
3)	Member Check.....	59
2.	Uji Keteralihan.....	60
3.	Uji Ketahanan.....	61
4.	Uji Konfirmabilitas.....	61
F.	Teknik Analisis Data.....	61

BAB IV : PEMAPARAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Desa Sejomulyo	64
1. Demografis	64
2. Monografis.....	65
3. Kondisi Sosial	69
B. Penafsiran surah Al-Baqarah Ayat 152 oleh para Muffasir.....	70
C. Persepsi Komunitas Preman Pengikut <i>Ṭarīqah</i> Qadiriyyah wa Naqsabandiyyah Tentang <i>Ẓikīr</i>	74
D. Faktor yang melatarbelakangi persepsi Para Komunitas Preman <i>Ṭarīqah</i> Qadiriyyah wa Naqsabandiyyah Sejomulyo mengenai <i>ẓikīr</i>	84
E. Implementasi <i>Berẓikīr</i> menurut Komunitas Preman Pengikut <i>Ṭarīqah</i> Qadiriyyah wa Naqsabandiyyah Sejomulyo	85

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	89
B. Saran	91
C. Penutup	92

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN****RIWAYAT PENDIDIKAN PENULIS**